

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan melalui judul riset “Pengaruh *Earnings Management*, *Multinationality*, dan *Thin Capitalization* terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021”, maka dapat diperoleh kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Variabel *earnings management* tidak berpengaruh signifikan terhadap upaya agresivitas pajak. Artinya besarnya *earnings management* atau manajemen laba dalam suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi besarnya upaya perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak.
2. Variabel *multinationality* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap upaya agresivitas pajak. Artinya semakin tinggi nilai *multinationality* dalam suatu perusahaan, maka semakin tingginya peluang terjadi upaya perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak di laporan keuangan.
3. Variabel *thin capitalization* berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel agresivitas pajak. Artinya semakin tinggi rasio dari *thin capitalization*, maka perusahaan semakin tidak terdeteksi atau terlihat melakukan upaya agresivitas pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa keterbatasan. Berikut keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti:

- 1) Tidak semua perusahaan memiliki *taxable income* atau taksiran penghasilan kena pajak untuk rasio DER penghitungan agresivitas pajak. Hal ini menyebabkan pengurangan sampel yang cukup banyak.

- 2) Agresivitas pajak mencakup *tax evasion* dan *tax avoidance*, tetapi penelitian ini hanya berfokus pada agresivitas pajak menggunakan *tax avoidance* karena sulitnya mendeteksi faktor adanya potensi agresivitas pajak menggunakan *tax evasion*.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Adapun saran – saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatasi keterbatasan yang terjadi dalam riset ini dengan menambah faktor-faktor lain dari perhitungan agresivitas pajak seperti kas operasional, kas untuk membayar pajak atau beban pajak penghasilan. Peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang waktu pengamatan serta memperbanyak sektor penelitian.
2. Bagi investor diharapkan lebih berhati-hati dalam memutuskan perusahaan yang ditanamkan modalnya atau berinvestasi dengan mengevaluasi terlebih dahulu kinerja perseroan terkait pemenuhan kewajiban pajak. Dalam masa berjalannya, investor diharapkan dapat mengurangi adanya resiko sikap oportunistik atau peluang dalam menyajikan laporan keuangan oleh manajemen dengan mempertimbangkan pengawasan terhadap performa dan kinerja manajemen. Hal ini dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan di masa depan karena perusahaan yang bereputasi baik mencerminkan perusahaan yang taat terhadap pajak.
3. Bagi pemerintah diharapkan dengan adanya penelitian ini, pemerintah dapat meningkatkan sistem perpajakan di Indonesia dengan pembaruan regulasi reformasi pajak yang kuat serta efektif dan efisien guna memperoleh pendapatan yang optimal sehingga semakin berkurangnya celah wajib pajak dalam melakukan upaya agresivitas pajak.
4. Bagi otoritas pajak diharapkan dapat meningkatkan upaya pemantauan dan penegakan hukum terhadap praktik pehindaran pajak terutama perseroan.

Dalam penerapannya, termasuk penerapan sanksi yang lebih ketat bagi perusahaan yang kedapatan melakukan praktik ini.

5. Bagi perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan mereka, khususnya yang terkait dengan praktik penghindaran pajak. Hal ini akan membantu investor dan regulator dalam memahami posisi keuangan perusahaan secara lebih akurat.